**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan sebutan penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada diatas batas normal atau optimal yaitu 140 mmHg dan sdiastol lebih dari 95 mmHg., Penderita hipertensi tidak mengetahui dirinya mengidap penyakit hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya (Riyadi,Sujono. 2011). Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu *stroke*, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Purnomo, 2009). Selain itu, Hipertensi belum diketahui faktor penyebabnya, namun ditemukan beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, dan faktor genetik (keturunan). Usia merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi), semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi, namun sekarang tidak menutup kemungkinan hipertensi menyerang pada usia anak-anak, usia remaja, usia dewasa muda hingga usia 65 tahun keatas. (Elizabeth CJ 2009).

Hampir 1 miliar atau sekitar seperempat dari seluruh populasi orang dewasa di dunia menyandang tekanan darah tinggi, dan jumlah ini cenderung terus meningkat. Penyakit ini diperkirakan mengenai lebih dari 16 juta orang di Inggris, dengan 34% pria dan 30% wanita menyandang tekanan darah tinggi diatas 140/90 mmHg. Pada tahun 2025 diperkirakan penderita tekanan darah tinggi mencapai hampir 1,6 miliar orang di dunia (Palmer, 2007). Menurut American Heart Association (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. (Muttaqin, Arif. 2009)

Berdasarkan data Departemen Kesehatan Indonesia, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% pada tahun 2007 dan menurun menjadi 25,8% pada tahun 2013 dari populasi usia 18 tahun ke atas, sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke, sedangkan sisanya mengakibatkan penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Angka yang sama di Propinsi Jawa Timur sebesar 33%, masih di bawah rata-rata nasional tentang kejadian hiopertensi (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskemas Kedungkandang Malang prevalensi kunjungan pasien hipertensi untuk tahun 2016 sebanyak 4876 pasien, tahun 2017 adalah 4752 (pelaporan kasus hipertensi di Puskesmas Kedungkandang 2017).

Stroke dapat dicegah dengan cara klien mempunyai pemahaman yang baik terhadap tanda, gejala, dan pengobatan stroke, hasil testimoni dari 5 penderita hipertensi mengatakan bahwa tidak mengetahui hipertensi dapat menyebabkan stroke. Berdasarkan gambaran situsasi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul studi kasus asuhan keperawatan klien hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di Puskesmas Kedungkandang Malang.  
 Stroke termasuk salah satu dari penyakit pembunuh no 3 di dunia setelah [jantung koroner](http://portalkesehatanku.blogspot.com/2012/07/mencegah-jantung-koroner.html). Untuk itulah kita perlu mewaspadai akan penyakit yang satu ini dan bagi kita perlu pula untuk mengetahui cara deteksi dini penyakit stroke sehingga bisa meminimalisasi dampak negatif dari penyakit ini bila menyerang. Untuk bisa melakukan tindakan-tindakan tips mencegah stroke ini kita juga perlu mengetahui akan faktor resiko tinggi terjadinya stroke. Faktor resiko diantaranya yaitu adanya tekanan darah tinggi, penyakit jantung (atrium fibrilasi AF), kadar kolesterol tinggi, diabetes, merokok (baik pasif ataupun aktif).

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di Puskesmas Kedungkandang malang ?

* 1. **Tujuan**
     1. **Tujuan Umum**

Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di Puskesmas Kedungkandang malang.

* 1. **Manfaat**
     1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil karya tulis ini dapat memberikan informasi untuk melakukan pengembangan keilmuan berkelanjutan melalui penelitian berikutnya berhubungan dengan usia terhadap derajat penyakit Hipertensi pada klien Hipertensi Puskesmas Kedungkandang Malang

* + 1. **Manfaat Praktis**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang mengenai Asuhan keperawtan pada klien hipertensi dengan masalah kurangnya pengetahuan pencegahan stroke di Puskesmas Kedungkandang Malang. .

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberi tindakan asuhan keperawatan yang lebih intensif agar tanda dan gejala penyakit Hipertensi dapat diketahui sejak awal.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor resiko Hipertensi dan stroke yang lain seperti jenis penyakit gagal ginjal kronis.